

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dewasa ini tengah diuji untuk merefleksikan dan menata ulang kembali sistimnya. Sehingga mampu menjadi *agent of change* terhadap kehidupan sosial yang ada. Disamping untuk menyiapkan *output* yang berkualitas agar siap untuk menghadapi tantangan kehidupan dimasa mendatang seiring dengan perkembangan jaman.

Persoalan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia menengah dewasa saat ini sangat kompleks. Permasalahan yang besar antara lain menyangkut soal mutu pendidikan dan manajemen pendidikan. Terkait dengan mutu pendidikan adalah masalah mengenai kurikulum, proses pembelajaran, evaluasi, buku ajar, mutu guru, sarana, dan prasana pendidikan (Jhon D, 2006: 1).

Termasuk persoalan pemerataan pendidikan adalah masih banyak anak umur sekolah yang tidak dapat menikmati pendidikan formal di sekolah, sedangkan persoalan manajemen yang menyangkut segala macam pengaturan manajemen menyangkut segala macam pendidikan seperti otonomi pendidikan, birokrasi, dan transparansi agar kualitas dan pemerataan pendidikan dapat terselesaikan dengan baik.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki obyek yang abstrak. Pola pikir deduktif dan konsisten juga tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terbukti dengan banyaknya permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika. "Pelajaran matematika diberikan kepada

semua jenjang pendidikan dimulai dari sekolah dasar (SD) sampai di perguruan tinggi (PT). Oleh karena itu, pelajaran matematika hendaknya disahkan menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan”. Maskur dan Abdul Halim,(2007: 25). Proses tercapainya prestasi belajar matematika berhubungan erat dengan dinamika perkembangan pendidikan. Sesuai dengan hal tersebut maka usaha pendidikan menginginkan peningkatan kualitas pendidikan yang semakin baik, sehingga dapat dilihat adanya upaya yang dilakukan pemerintah. Dengan adanya penerapan kurikulum pendidikan baru, yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada tahun 2004 dan sekarang berbasis kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya (Jhon D, 2006: 10). Hal tersebut dapat dipahami karena masalah kualitas pendidikan terutama di sekolah ditentukan oleh beberapa faktor yang berkaitan. Faktor -faktor tersebut antara lain adalah faktor guru, murid, lingkungan, sarana, dan prasarana belajar.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Nana Sudjana (2000: 39) “bahwa yang termasuk faktor internal adalah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kekuatan, faktor fisik, dan psikis. Adapun faktor eksternal adalah lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar, misalnya lingkungan sekolah dan keluarga”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar dan motivasi belajar sebagai faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyanti dan Mudjiono

(1999: 78) bahwa motivasi belajar adalah kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan tersebut dapat tergolong tinggi atau rendah.

Sebagai mana pendapat Titis Sumantri (2003: 5-6) yang menyatakan “bahwa kemandirian itu adalah unsur penting dalam setiap belajar dan jelas dapat memperbaiki mutu karena menyangkut inisiatif siswa”. Dengan timbulnya kemandirian dalam diri siswa maka kemungkinan untuk berprestasi juga lebih besar. Siswa yang mempunyai sikap kemandirian belajar mau melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Kemandirian yang tinggi untuk belajar diharapkan menyababkam prestasi belajar yang dicapai juga tinggi. Dengan demikian adanya kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa dalam mempelajarinya diharapkan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar siswa sampai saat ini belum sesuai dengan harapan. Kebanyakan siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru tanpa memperhatikan dukungan faktor lainnya. Faktor tersebut adalah faktor yang langsung dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Di antara faktor internal adalah motivasi belajar, minat dan pematian, sikap dan kebiasaan belajar, kekuatan, faktor

fisik, dan psikis. Adapun faktor eksternal antara lain fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti, iklim belajar, dan sebagainya.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian pembatasan masalah sangatlah penting, sehingga masalah utama dari obyek yang diteliti bisa tercapai dan permasalahan tidak meluas, maka penulis membatasi tiga permasalahan dalam penelitian ini.

1. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai mata pelajaran matematika semester 1 siswa kelas V SD Negeri Pucangan 03 Kartasura tahun ajaran 2010/2011.
2. Kemandirian belajar adalah kemandirian belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika.
3. Motivasi belajar adalah motivasi belajar siswa dalam mempelajari pelajaran matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri pucangan 03 Kartasura tahun ajaran 2010/2011?

2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Pucangan 03 tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Pucangan 03 Kartasura tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri pucangan 03 Kartasura tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Pucangan 03 tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Pucangan 03 Kartasura tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar dan menanamkan sikap kemandirian baik di sekolah maupun di masyarakat.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru mata pelajaran matematika untuk menentukan metode pembelajaran inovatif sehingga rasa kemandirian dan motivasi siswa dapat ditingkatkan